

**EVALUASI PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 2 GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Memperoleh Strata Satu
Untuk Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Zah Jatul Jannah

20045123/2020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Evaluasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi
Pada Mata Pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka
Di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok

Nama : Zah Jatul Jannah

NIM / TM : 20045123/2020

Program Studi : Pendidikan Geografi

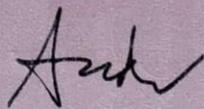
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



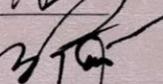
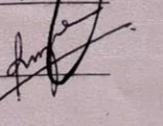
Lailatur Rahmi, M.Pd
NIDN. 0020079101

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zah Jatul Janmah
TM/NIM : 2020/20045123
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 15 Agustus 2024 Pukul 14.30- 15.30 WIB
dengan judul

**Evaluasi Penerepan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran
Geografi Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok
Padang, Agustus 2024**

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Lailatur Rahmi, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Rery Novio, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP: 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zah Jatul Jannah
NIM/BP : 20045123/2020
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Evaluasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi., S.Pd.,M.Si
NIP.197102222002121001

Padang, Agustus 2024

Saya yang menyatakan

Zah Jatul Jannah
NIM. 20045123

ABSTRAK

Zah Jatul Jannah, 2024. “Evaluasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok”. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok. 2) Mengetahui kendala yang dialami oleh guru pada mata pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka di kelas X SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas X fase E. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, display data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif untuk diterapkan di dalam kelas terbukti dari minat belajar dan hasil belajar siswa yang meningkat dan semua tahapan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini dari tahap pra pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan dengan baik dan semua aspek dalam pembelajaran berdiferensiasi ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru geografi. Tapi dalam pelaksanaannya masih ada beberapa hal yang perlu dimaksimalkan lagi. 2) Kendala yang ditemui seperti masih kurangnya waktu dalam pelaksanaannya sebab setiap sekolah sudah mengalokasikan waktu untuk setiap guru dan mata pelajarannya masing-masing. Sehingga guru tidak memiliki waktu yang cukup dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dan sumber daya yang terbatas karena pembelajaran berdiferensiasi ini masih baru dalam penerapannya muncul karena adanya kurikulum merdeka

Kata Kunci : *Pembelajaran Berdiferensiasi, Penerapan, Evaluasi*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan hingga saya dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “Evaluasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok”. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moral maupun material. Penulis skripsi ini selesai karena berkat bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayah dan Mama. Terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, semangat serta doa yang tak henti-hentinya demi kelancaran dan kesuksesan ananda. Terima kasih untuk pengorbanan dan perjuangan ayah dan mama demi memenuhi kebutuhan ananda selama ini.

Terima kasih karena selalu percaya kepada ananda dan selalu memberikan yang terbaik untuk ananda.

2. Ibu Lailatur Rahmi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas nasihat, ilmu dan motivasi yang ibu berikan kepada penulis semoga ilmu yang ibu berikan menjadi berkah dan amalan bagi ibu. Penulis mengharapkan agar ibu diberikan kesehatan selalu.
3. Kepala Departemen Geografi dan Koordinator Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial. Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu penguji, Bapak Drs. Surtani, M.Pd dan Ibu Rery Novio, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan masukan dan arahan demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Geografi, terima kasih atas semua ilmu-ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Pendidikan Geografi
6. Teruntuk adikku tersayang Salwa Afifah Putri terima kasih karena telah membuat kakak bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa menjadi orang yang berhasil dalam segala hal yang ingin dicapai sehingga ayah dan mama bangga serta bahagia melihat kita

7. Teruntuk tanteku Shintia Febri Manef terima kasih telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
8. Teruntuk Nahya Adilla Putri terima kasih telah menghibur dengan canda tawa dan pendengar atas cerita suka dan duka dalam penyelesaian skripsi ini
9. Kepada Mutiara sosok teman seperti saudara, terima kasih untuk tangan yang selalu di ulurkan terima kasih juga telah hadir dalam setiap proses yang dilalui. Kemudian Fadila terima kasih karena sudah menjadi pendengar setia dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta untuk Kos Amazon Lt 2 terima kasih penulis ucapkan untuk kalian yang menjadi penghibur canda dan tawa untuk semua hal yang ada.
10. Untuk diriku, terima kasih telah amanah menyelesaikan apa yang telah di mulai. Teruslah menebar kebahagiaan dan kebaikan untuk sekelilingmu, tetaplh berjuang untuk kehidupan setelah ini.

Padang, Agustus 2024

Zah Jatul Jannah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	40
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	41
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV	53
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	58
1. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata pelajaran Geografi di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok.....	58
2. Kendala Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi	75
C. Pembahasan.....	77
1. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi	77
2. Kendala Pembelajaran Berdiferensiasi.....	81
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	31
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian	40
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	44
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru	45
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Siswa	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	92
Lampiran 2. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan	93
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	94
Lampiran 4. Daftar Guru dan Pegawai	95
Lampiran 5. Reduksi Data	97
Lampiran 6. Display Data	108
Lampiran 7. Tabel Evaluasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi	110
Lampiran 8. Dokumentasi	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Berdasarkan hal itu, jika melihat sistem pendidikan Indonesia saat ini, telah banyak mengalami perubahan. Baik itu dari perubahan kurikulum, mengembangkan sistem proses pembelajaran, dan memanfaatkan sarana prasarana untuk sistem pendidikan bahkan meningkatkan mutu guru sebagai seorang pendidik.

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bab X pasal 36 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Dalam penjelasan pasal tersebut

disebutkan bahwa pengembangan kurikulum secara berdiversifikasi dimaksudkan memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah untuk mengakomodasi berbagai keragaman yang ada termasuk peserta didik.

Darmayani (2020) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa Merdeka belajar bisa dikatakan merupakan otonomi dalam bidang pendidikan. Kebijakan otonomi pendidikan mulai dihidupkan kembali di era ini. Memerdekakan unit pendidikan, memerdekakan guru, memerdekakan peserta didik dapat merangsang munculnya inovasi-inovasi baru. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif, sehingga seluruh peserta didik Indonesia yang beraneka ragam suku dan kebudayaan dapat memiliki ragam cara belajarnya masing-masing. Merdeka belajar adalah terletak pada proses pembelajaran. Saat ini dalam proses pembelajaran masih banyak kita jumpai peserta didik yang belum bisa memberikan pemikiran secara analisis. Dalam Merdeka belajar diharapkan dapat dikembangkan cara berfikir kritis dan analitis.

Menurut Trianto (2010) Pendidikan hendaknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para muridnya untuk suatu profesi atau jabatan saja, tetapi mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah

masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menimbun berbagai informasi. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Ainurrahman (2009) mengatakan bahwa proses pembelajaran saat ini yang berlangsung di sekolah-sekolah cenderung bersifat klasikal, artinya seorang guru menghadapi siswa dalam satu kelas guru masih juga menggunakan metode pembelajaran yang sama kepada seluruh siswa dalam kelas tersebut. Padahal setiap siswa memiliki ciri-ciri dan pembawaan yang berbeda seperti perbedaan tingkat kecerdasan kognitif, perbedaan latar belakang keluarga, perbedaan minat belajar, serta terdapat siswa cekatan dan lamban dalam mengerjakan. Untuk dapat memberikan bantuan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru, maka guru harus benar-benar dapat memahami perbedaan kebutuhan belajar siswa.

Menurut Tomlison (2001) Pembelajaran Berdiferensiasi adalah segala upaya penyesuaian dalam proses pembelajaran dikelas untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya bukan berarti guru harus mengajar 32 cara yang berbeda untuk mengajar 32 orang peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan kombinasi dari pilihan rasional yang dibuat guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran, respon guru terhadap kebutuhan belajar peserta didik,

lingkungan belajar yang mengajak peserta didik untuk belajar, pengelolaan kelas yang efektif, dan penilaian yang konsisten.

Tomlinson (2001) dalam bukunya yang berjudul "*How to differentiate teaching in mixed ability classrooms*" mengklasifikasikan kebutuhan siswa menjadi tiga aspek yaitu : (1) Kesiapan belajar adalah kesiapan siswa dalam menerima informasi tentang ketersediaan pengetahuan dan penguasaan keterampilan siswa sesuai yang akan diajarkan. Informasi tersebut digunakan untuk memetakan kebutuhan belajar siswa, dengan tujuan membentuk tingkat kesulitan materi yang disampaikan. (2) Minat artinya guru dapat menanyakan kepada siswa apa yang mereka minati, hobi, atau cara menyampaikan yang disukai oleh siswa. Tentu saja siswa akan mempelajari materi tersebut dengan tekun dan sungguh-sungguh, jika disesuaikan dengan minat mereka masing-masing. (3) Gaya belajar mengacu pada kedekatan atau bagaimana cara yang paling disukai/disenangi siswa agar mereka dapat memahami pelajaran dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran dengan melakukan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu mengembangkan pendekatan strategi, model dan metode pembelajaran yang sudah ada.

Berdasarkan observasi awal di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok bahwa guru geografi di kelas X SMAN 2 Gunung Talang belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan maksimal karena dalam proses pembelajaran guru kurang memperhatikan kebutuhan siswa dalam

belajar dikelas. Dalam proses belajar dan mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran klasikal yaitu menggunakan model ceramah, sedangkan dalam proses pembelajaran siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda seperti gaya belajar visual yaitu siswa lebih fokus belajar menggunakan indera penglihatan seperti gambar, tulisan atau video. Gaya belajar auditori yaitu siswa lebih memahami pembelajaran dengan cara mendengarkan dari pada menggunakan tulisan. Serta gaya belajar kinestetik yaitu siswa lebih suka belajar menggunakan gerakan atau terlibat langsung dalam pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan metode ceramah membuat siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga siswa tidak fokus dalam melakukan aktivitas belajar.

Dengan melakukan observasi di kelas X SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok didapatkan bahwa siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda serta gaya belajar mereka yang tidak sama sehingga guru harus mengetahui apa saja yang dibutuhkan siswa dalam melakukan pembelajaran seperti guru harus melibatkan siswa dalam melakukan pembelajaran serta membuat proses pembelajaran lebih menarik agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi oleh guru geografi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas X SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok yaitu yaitu dari segi waktu. Dikarenakan setiap sekolah sudah mengalokasikan waktu untuk setiap guru dan mata pelajarannya masing-masing. Dan untuk itu, sangat mungkin bagi guru tidak memiliki

waktu yang cukup untuk menilai tingkat pengetahuan siswa atau mengelompokkannya sesuai dengan pengetahuan masing-masing siswa. Selain itu guru harus memperhatikan kebutuhan setiap siswa, mempersiapkan materi dan tugas yang berbeda serta menyesuaikan metode pembelajaran

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukannya pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam rangka menjadikan pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi serta dapat memunculkan rasa solidaritas dan toleransi antar siswa, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan oleh guru geografi dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait judul “**Evaluasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok**”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Geografi di kelas X SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok. Penelitian ini diarahkan pada kendala guru selama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Geografi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh guru pada mata pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka di kelas X SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka di kelas X SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan atau manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh guru pada mata pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka di kelas X SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok

2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka di kelas X SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambah wawasan dan untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, dan dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran geografi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial pada Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat karya tulis ilmiah

2. Bagi Siswa

Bagi siswa melalui model pembelajaran berdiferensiasi di harapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama pada mata pelajaran geografi

3. Bagi guru

Pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat membantu mempermudah guru dalam mengambil tindakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran geografi

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah model pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang berguna untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar geografi menjadi lebih baik dengan tidak hanya menekankan pada peran guru tapi juga pada aktivitas siswa khususnya di SMAN2 Gunung Talang Kabupaten Solok